

**EDUKASI KETERAMPILAN *HARDSKILL* MELALUI *HANDICRAFT*
BERBASIS *LOGIC EXPLOXER* DI DESA KOLBANO KABUPATEN TTS**

¹⁾Budi Kurniawan, ²⁾ Elisabeth Ernawaty Fernandes,
³⁾Karima Tunisa Palla, ⁴⁾ Sahrul Tjandring

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Kupang

¹⁾kurniawanbudi012@gmail.com, ²⁾wattyfernandes@gmail.com,
³⁾pallatunnisa00@gmail.com, ⁴⁾sahrultjandring44@gmail.com

Histori artikel

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *Hardskill* peserta didik dengan pengadaan pelatihan Edukasi Keterampilan *Hardskill* Melalui *handicraft* Berbasis *Logic Exploxer* di Desa Kolbano Kabupaten TTS mengenai: (1) pengolahan limbah sampah plastik menjadi kerajinan tangan(2) pengolahan batu pantai yang beragam bentuk dan warna menjadi kerajinan tangan.. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan Edukasi Keterampilan *Hardskill* Melalui *Handicraft* Berbasis *Logic Exploxer* Di Desa Kolbano Kabupaten TTS berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 4 (empat) tahapan meliputi (1) observasi awal daerah kegiatan (2) pemetaan masalah (3) sosialisasi kegiatan (4) penyelenggaraan pelatihan dengan melibatkan Masyarakat, Mahasiswa, dan dosen Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Kupang. *Outcome* yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya pemahaman masyarakat dan peserta didik tentang pengolahan limbah sampah plastik dan batu berwarna serta dapat mengembangkan kemampuan *hardskill* peserta didik.

Kata Kunci : Edukasi, *Handicraft*, *Hardskill*, Masyarakat, dan Peserta Didik.

Abstract

The purpose of this community service is to be able to improve the Hardskill ability of students by providing Hardskill Skills Education training through Logic Exploxer-Based handicrafts in Kolbano Village, TTS Regency regarding: (1) processing of plastic waste into handicrafts (2) processing of various shapes and colors of beach stones become handicrafts.. Implementation of hardskill skills education training service activities through Logic Exploxer-Based Handicraft in Kolbano Village, TTS Regency is conducted according to the planned program. The implementation method used in this community service activity is divided into 4 (four) stages including (1)

initial observation of the activity area (2) problem mapping (3) activity socialization (4) training implementation by involving the community, students, and lecturers of the Primary School Teacher Training Study Program University of Muhammadiyah Kupang. The outcome of this activity is the understanding of the community and students about the processing of plastic and colored stone waste and the ability to develop students' hard skills.

Keywords: *Educated, Handicraft, Hardskill, Society, and Student.*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Handicraft atau kerajinan tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Fungsi pakai adalah suatu kerajinan yang mengutamakan kegunaan dari karya tersebut sehingga keindahan hanya sebagai penarik saja. Sedangkan fungsi keindahan adalah suatu kerajinan yang sangat mengutamakan keindahan tanpa memperhatikan kegunaan dari karya tersebut dan hanya dapat dinikmati dengan mata.

Desa Kolbano merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan yang memiliki penduduk 700 kepala keluarga. Desa ini memiliki pantai yang dinamakan pantai Kolbano. Pantai Kolbano merupakan salah satu pantai yang terletak di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS), Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Pantai Kolbano memiliki lanskap yang sangat indah. Keunikan Pantai Kolbano terdapat pada hamparan batu yang berwarna merah, hijau, kuning, hitam, dan pencampuran warna yang lain. Batu ornamen berbentuk lonjong, pipih, membundar tanggung sampai bundar di pantai Kolbano merupakan hasil pelapukan dari batu yang lebih tua. Batuan ornamen ini perkiraan berasal dari Formasi Ofu (Tko) dan formasi wailuli (jw) (sayekti,2011). Pantai Kolbano memiliki ombak yang cukup tenang sehingga sangat cocok untuk digunakan sebagai kawasan wisata bahari. Pantai Kolbano merupakan tempat sempurna untuk melihat matahari terbit dan melihat langit memerah saat senja. Keindahan pantai kolbano sudah menjadi salah satu destinasi unggulan di daerah TTS, sehingga menarik perhatian wisatawan untuk datang berkunjung ke pantai kolbano.

Pengolahan pantai kolbano masih belum baik hal ini dikarenakan banyak permasalahan yang timbul seperti banyaknya masyarakat sekitar yang belum terlibat aktif dalam kegiatan wisata di pantai Kolbano. Tingkat kesadaran masyarakat pedesaan terhadap potensi ekonomi lokal, khususnya di bidang pariwisata masih tergolong rendah (jafar dkk, 2015). Keterlibatan masyarakat lokal dan stakeholder menjadi faktor penting dalam pengembangan kawasan wisata (Rasoolimanesh dkk 2017). Potensi alam yang di padukan dengan keterlibatan komunitas lokal dapat membuat aktivitas ekonomi lokal meningkat secara drastis (Financial Times, 2016). Keadaan pantai Kolbano belum terawat dengan baik. Banyak sampah yang berserakan disekitar pantai, yang disebabkan oleh para pengunjung yang membuang sampah tidak pada tempatnya serta kurangnya kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang limbah sampah. Hal tersebut dapat kita lihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Sampah Plastik di Pantai Kolbano

Gambar diatas memberikan suatu tantangan khusus bagi pengelola tempat destinasi, dalam memberikan Literasi akan pentingnya menjaga lingkungan kolbano salah satunya dengan memanfaatkan sampah Plastik menjadi suatu kerajinan Tangan (*Handicraft*). banyak Potensi yang harus digali, begitu besar perlu adanya perhatian lebih dalam meningkatkan keterampilan SDM dan pemanfaatan SDA di Kabupaten Kolbano.

2. Permasalahan

- 1) Bagaimana kondisi ekonomi secara umum di Pantai Kolbano?
- 2) Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan masyarakat di Desa Kolbano Kabupaten TTS ?
- 3) Bagaimana upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Kolbano Kabupaten TTS ?

Setelah identifikasi masalah yang telah dilakukan di lokasi rencana program ini dilaksanakan, diperoleh kesimpulan bahwa ada seperangkat permasalahan yang saat ini dihadapi, menyangkut rendahnya *hardskill* masyarakat. Hal ini diduga disebabkan oleh tingkat kesadaran masyarakat pedesaan terhadap potensi ekonomi lokal, khususnya di bidang pariwisata masih tergolong rendah.

Maka permasalahan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah masih kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan SDA dilingkungan tersebut.

3. Tujuan

- 1) Memanfaatkan limbah sampah plastik sebagai kerajinan tangan.
- 2) Meningkatkan Keterampilan *hardskill* dengan edukasi keterampilan *hardskill* melalui *handicraft* berbasis *logic exploxer* di Desa Kolbano Kabupaten TTS
- 3) Mengedukasikan kepada peserta didik tentangnya keterampilan.

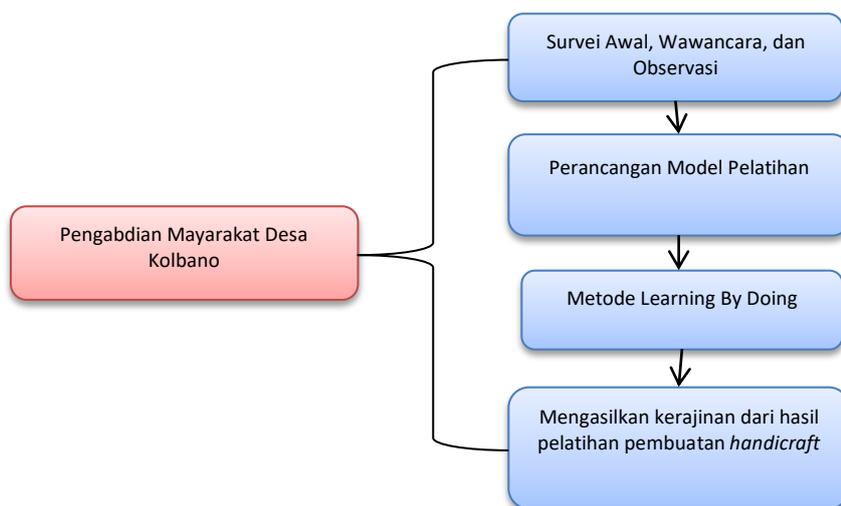
METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan peserta didik adalah :

- a. Waktu dan Tempat: Waktu pelaksanaan pengabdian ini adalah 2 hari terhitung dari tanggal 01 Juni s.d 02 Juni 2021. Pengabdian ini dilakukan pada lokasi Desa Kolbano Kabupaten TTS – Provinsi NTT.

- b. Observasi Lapangan
Observasi lapangan dilakukan dengan melakukan survey langsung maupun diskusi dengan peserta didik dan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik adalah :
- c. Kerjasama Kemitraan
Sangat dibutuhkan kerjasama kemitraan antara Kepala Desa Kolabano, Masyarakat, dan Perguruan Tinggi (PT) untuk mendukung kegiatan edukasi keterampilan *hardskill* melalui *handicraft* berbasis *logic exploxer* di Desa Kolbano Kabupaten TTS
- d. Sosialisasi / penyuluhan
Perlu adanya sosialisasi terhadap peserta didik dan masyarakat sekitar dalam pemanfaatan limbah sampah plastik dan batu pantai yang beragam bentuk dan warna, sehingga peserta didik dan masyarakat paham dan bersedia bekerja sama dan menerima metode-metode yang akan disampaikan berupa pelatihan.
- e. Pelatihan
Perlu adanya pelatihan bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan pemahaman edukasi keterampilan *hardskill* melalui *handicraft* berbasis *logic exploxer* di Desa Kolbano Kabupaten TTS.

Rencana yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini di asumsikan dalam bentuk flowchart seperti di bawah ini adalah sebagai berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema edukasi keterampilan *hardskill* melalui *handicraft* berbasis *logic exploxer* di Desa Kolbano Kabupaten TTS memberikan pendekatan dan penawaran kepada mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Prosedur kerja dalam penyelesaian permasalahan yang di hadapi mitra adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik

melalui metode survey awal , wawancara dengan masyarakat sekitar dan observasi melihat limbah sampah plastik yang berserakan disekitar pantai Kolbano.



Gambar 2 Survei Lokasi

2. Perancangan model pelatihan yang akan dilaksanakan dengan menentukan apa saja yang menjadi kebutuhan untuk mendukung kegiatan peserta didik, dengan berdasarkan informasi, seleksi konsep, evaluasi, menentukan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan, serta analisa biaya operasional.



*Gambar 3 Pelatihan edukasi keterampilan *hardskill**

3. Metode pendekatan yang dilakukan adalah metode Learning By Doing. Dalam metode ini proses pelatihan dilaksanakan di tepi pantai Kolbano, hal ini dilakukan bersama masyarakat sekitar. Metode partisipatif, yang diterapkan dalam proses pelatihan dan pendampingan ini, keterlibatan pasrtisipasi dari peserta didik dan masyarakat secara langsung dalam aplikasinya.



Gambar 4 Pelaksanaan pelatihan Learning By Doing

4. Dari pelaksanaan pelatihan edukasi keterampilan *hardskill* melalui *handicraft* berbasis *logic exploxer* di Desa Kolbano Kabupaten TTS, dengan melibatkan peserta didik untuk dilatih keterampilan dan *hardskill* menghasilkan beberapa keterampilan yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5 Berbagai macam kerajinan tangan

KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat edukasi keterampilan *hardskill* melalui *handicraft* berbasis *logic explorer* di Desa Kolbano Kabupaten TTS:

Peningkatan keterampilan serta pengetahuan pemanfaatan limbah sampah plastik dan batu pantai yang beragam warna dan bentuknya, menjadi aneka *handicraft* kerajinan tangan bernilai ekonomis berupa metode-metode yang disampaikan melalui jasa pelatihan, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen kewirausahaan melalui jasa pelatihan mendapatkan keterampilan tambahan dalam mengolah limbah sampah plastik dan batu pantai yang beragam warna dan bentuknya berupa produk *handicraft* kaktus hias,

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Galih, et al. 2017. "Pemanfaatan limbah plastik dan kain percmenjadi kerajinan tangan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia." *Seminar MASTER PPNS*. Vol. 2. No. 1.
- Fadila, Alda, and Aurelius RL Teluma. 2019. "Edukasi Kerajinan Daun Kelapa Untuk Pengembangan Industri Kreatif Desa Durian Lombok Tengah." *Jurnal Warta Desa (JWD)* 1.2.
- Khaeroni, Akhmad, et al. "Edukasi Kerajinan Tangan Sebagai Strategi Pengolahan Sampah Dalam Memotivasi Masyarakat Berwirausaha Di Desa Prigi Purbalingga."
- Pratikto, Herlan, Safitri Aulia Ichani, and Kusuma Prabawati. 2019. "Edukasi Membuat Kerajinan Tangan Tempat Alat Tulis Dari Botol Bekas." *Jurnal Abdikarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 3.1.
- Saryoko, Andi. 2018 "Multimedia Interaktif Edukasi Limbah Sampah dan Cara Pengelolaannya Menjadi Barang Kerajinan Tangan." *Jurnal Perspektif* 16.1 : 12-19.
- Sudarmadji, Petrisia Widyasari, and Yohanes Suban Pelli. 2018 "Ibm Diversifikasi Handicraft Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis, Berbasis Limbah Perca Kain Tenun Ikat Di Kelompok Ikm Petra Kabupaten Sikka." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik* 1.1 : 13-19.
- Suryani, Penti, et al. "Pelatihan Edukasi Bagi Perempuan Untuk Menghasilkan Produk Kreatif Berbasis Agribisnis Lidi Sawit Di Kecamatan Sail Kota

Pekanbaru." Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ) 2.2 (2021): 254-258.

Kiswando, A. A., Rinawati, R., Yuwono, S. D., & Hadi, S. 2017. Edukasi Pengolahan Sampah Di Pesisir Pantai.

Maslamah, A., Agustina, N., & Nurozi, A. 2020. Pelatihan Literasi Lingkungan Dan Pengolahan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Di SDN Krawitan Yogyakarta. at-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam, 2(1), 373-382.

Christofher, L., Robin, R., Erlina, M., Cung, J., Wily, W., Febrianna, M., & Susanto, A. 2019. Edukasi Pemilahan Sampah Kepada Masyarakat